

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dengan setelah adanya tahap uji coba untuk pembuatan garam yang di lakukan di Kampung Padang utara, Nagari Air Bangis, kec. Sungai Beremas, Kab, Pasaman Barat proses yang di lalui tentang cara mengolah air laut menjadi garam baik dan benar sehingga sebagai peluang usaha bagi masyarakat yang ada di nagari Air Bangis, kusus nya di Nagari Air Bangis itu sendiri adalah nelayan, sehingga untuk melakukan usaha ikan asin dan melaut membutuhkan stok garam yang banyak supaya menjadi hasil yang maksimal. Dengan demikian, dapat menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam, Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan, akan menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan proyek ini.

1.2 Saran

Untuk masyarakat yang mau mencoba turun langsung dalam produksi pembuatan garam dengan metode pengolahan baik dan benar, sebelum memulai rancangan tersebut lebih baik memahami sejauh mungkin tentang pembuatan garam baik dan benar , pada kenyataan nya pembuatan garam hanya sekedar air laut yang di jemur, tetapi dengan adanya uji coba di beberapa daerah yang ada di Indonesia ini proses pembuatan garam sangatlah beragam dan setiap daerah mempunyai kualitas air laut yang berbeda-beda, jadi pelajari beberapa metode, peragakan sesuaikan mana yang cocok untuk lokasi yang akan kita jalan kan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Assadad, Luthfi, and Bagus Sediadi Bandol Utomo. "Pemanfaatan garam dalam industri pengolahan produk perikanan." *Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan* 6.2 (2011): 26-37.
- Ermil, M (2020) Pembuatan Dan Optimasi Kualitas Garam Air Laut Di Pesisir Pantai TelukTomini <https://repository.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/6309/pembuatandan-optimasi-kualitas-garam-airlaut-di-pesisir-pantai-teluktomini.html>.
- Hadi, Wiwin Puspita, and Mochammad Ahied. "Kajian etnosains Madura dalam proses produksi garam sebagai media pembelajaran IPA Terpadu." *Rekayasa* 10.2 (2017): 79-86.
- Hidayat, Rizqi Rizaldi. "Rancang bangun alat pemisah garam dan air tawar dengan menggunakan energi matahari." *Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor* (2011).
- Hoiriyah, Yuliana Ulfidatul. "Peningkatan kualitas produksi garam menggunakan teknologi geomembran." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 6.2 (2019): 71-76.
- Kupas.us.2013.Sejarah Garam.Sumber: <http://www.kupas.us/2011/10/sejarah-garam-dan-manfaatgaram.html>
- Kurniawan, Tikkyrino, and Achmad Azizi. "Dampak perubahan iklim terhadap petani tambak garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 14.3 (2012): 499-518.
- Mahendra, M. (2017). Produksi Garam Rakyat Berbasis Tuf Geomembran Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Marine Kreatif*, 1-10.
- Maurina, L., Mahlinda, M., Thalib, A., & Kurniawan, R. (2021). Produksi garam di lahan geomembran: Perhitungan Kapasitas Produksi, Mutu Dan Perbandingannya Dengan Garam Tradisional. *Jurnal Litbang Industri*, 138-144
- Nida, Khoirin, Maulidina Husna, and Alief Lukman Hakim. "Proses Pembuatan Garam Dari Pemanfaatan Air Laut (Studi Kasus Petani Garam Desa Kedung Mutih

Kecamatan Wedung Kabupaten Demak) Demak." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 3.2 (2019).

Redjeki, S., & Iriani, I. (2021). Produksi Garam Industri Dari Garam Rakyat. *Jurnal Teknik Kimia*, 35-37.

Sarmawa, I. Wayan Gde, I. Nyoman Senimantara, and I. Gusti Bagus Udayana. "Peningkatan Produktivitas Kelompok Petani Garam Melalui Penggunaan Teknologi Geomembran." *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)* 3.1 (2023): 6-11.

Soemargono, Soemargono, and Laurentius Urip Widodo. "Metode Mempercepat Pembuatan Garam Rakyat." *Jurnal Teknik Kimia* 12.2 (2018): 69-73.

Syafina, Khairi, et al. "Fenomena Air Laut Dan Air Tawar Berdasarkan Surah Ar-Rahman Ayat 19-20 Dan Al-Fur'qan Ayat 53." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2.2 (2023): 417-428.